

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu produk budaya yang diciptakan oleh pengarang yang menampilkan gambaran kehidupan masyarakat dengan bahasa sebagai mediumnya. Realitas sosial yang berada di sekitar pengarang menjadi bahan dalam menciptakan karya sastra sehingga karya sastra yang dihasilkan memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan. Di dalam karya sastra terdapat berbagai macam nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Hal itu sejalan dengan tujuan adanya karya sastra yaitu menyampaikan nilai-nilai sebagai pedoman dalam kehidupan. Nilai-nilai yang baik kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata tentu saja akan berdampak positif dalam perilaku keseharian kita.

Berbagai jenis karya sastra salah satunya adalah novel. Novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel mampu mengungkapkan aspek-aspek kehidupan tokoh secara lebih kompleks. Melalui novel diharapkan dapat menjadi jembatan untuk menyadarkan pembaca untuk kembali kepada jalan yang benar. Cerita yang disajikan pun menarik sehingga mampu menggugah dan menjadi inspirasi bagi pembaca untuk diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan di dalam novel terdapat nilai-nilai yang bisa dijadikan contoh dalam berbuat baik. Nilai-nilai dari novel yang dapat dijadikan contoh berbuat baik salah satunya adalah nilai-nilai akhlak atau perilaku dalam novel. Novel banyak yang menceritakan kisah tentang akhlak atau perilaku para tokoh yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Akhlak sendiri

merupakan sifat seseorang yang mendorong melakukan sesuatu tanpa perlu mempertimbangkannya terlebih dahulu. Melalui akhlak atau perilaku dari tokoh tersebut bisa menjadi contoh sehingga membawa dampak yang positif bagi masyarakat pembaca.

Penelitian tentang nilai-nilai akhlak dalam karya sastra memang menarik, terbukti dengan adanya banyak penelitian tentang nilai-nilai akhlak dalam karya sastra yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Hakim (2014) nilai-nilai akhlak dalam novel *Skripshit* karya Alitt Susanto. Hasil penelitiannya diperoleh dua kategori nilai akhlak yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Pada akhlak terpuji ditemukan tawadhu, ikhtiar, qonaah, ta'awun, memuliakan tamu, dan syukur. Pada akhlak tercela ditemukan israf, dendam, berbohong, dan durhaka pada orang tua. Dari dua kategori akhlak inilah pembaca novel *Skripshit* mendapatkan pelajaran mengenai nilai akhlak yang dapat diambil hikmahnya dan dapat menjadi contoh bagi pembaca agar menjadi pribadi yang lebih baik dari apa yang ada dalam kisah hidup dari novelis.

Maharani (2017) nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy yang terbagi menjadi tiga, yaitu akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah dan rasul-Nya, dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi semangat menuntut ilmu, kemandirian, bersikap optimis, tanggung jawab, dan kejujuran. Akhlak terhadap Allah dan rasul-Nya meliputi rajin shalat berjama'ah, memuliakan rasul, ikhlas, sabar, taubat, syukur,

upaya meningkatkan ketaqwaan, dan tawakkal. Sedangkan akhlak terhadap sesama manusia meliputi saling menghormati, tolong menolong, menepati janji, tawadhu, berprasangka baik, dermawan, menebarkan salam, dan musyawarah.

Fadlilatunisa (2016) meneliti tentang nilai-nilai akhlak dalam novel *Muhammad Al-Fatih 1453* karya Felix Y. Siau. Penelitian nilai-nilai akhlak dalam novel *Muhammad Al-Fatih 1453* karya Felix Y. Siau meliputi: akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar, ikhlas, percaya diri dan berilmu. Akhlak sebagai hamba Allah yaitu mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertakwa kepada Allah, zikrullah, bersyukur, berdoa dan berharap kepada Allah, serta bertawakkal. Akhlak terhadap sesama yaitu memberi kasih sayang kepada anak, memberi pendidikan dan pengajaran kepada anak, berbakti kepada orang tua, berbuat baik, menyayangi sesama, dan toleransi. Akhlak sebagai pemimpin yaitu cakap dan adil memimpin, menjaga amanah, rendah hati, memprioritaskan dan mempermudah kepentingan rakyat, mengadakan musyawarah, berani, pantang menyerah, dan persatuan. Temuan tersebut memberikan acuan bahwa pentingnya nilai pendidikan akhlak dalam pendidikan agama Islam sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan di era yang semakin maju ini, supaya dapat mempertahankan eksistensinya sebagai individu yang memiliki kepribadian luhur.

Adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu membuktikan bahwa nilai-nilai akhlak sangat penting untuk diangkat dalam karya sastra. Hal tersebut juga ditemukan dalam novel *Hamka* karya Haidar Musyafa. Pada novel *Hamka* karya Haidar Musyafa terdapat fenomena nilai-nilai akhlak yaitu membaca alquran, menunaikan kewajiban, mengerjakan salat, memberikan nafkah, tawadhu, berkata benar, sabar, berbuat baik kepada orang tua, kasih sayang orang tua terhadap anak, dan syaja'ah.

Dari beberapa fenomena yang sudah peneliti sebutkan, nilai-nilai akhlak bisa menjadi contoh bagi kita dan merealisasikannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, novel *Hamka* karya Haidar Musyafa dapat menjadi sebuah perantara untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak. Melalui penelitian ini, pembaca akan mengetahui apa saja nilai-nilai akhlak yang ada dalam novel *Hamka* karya Haidar Musyafa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Hamka* karya Haidar Musyafa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam novel *Hamka* karya Haidar Musyafa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas tentang nilai-nilai akhlak dalam novel *Hamka* karya Haidar Musyafa.

2. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti sejenis yang dapat dikembangkan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pemahaman tentang pendekatan religius dalam karya sastra untuk mahasiswa dalam suatu penelitian.

